

## RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI MENGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* PADA UMKM MIE AYAM DZOHIR PALEMBANG

Siti Luthfiah<sup>1\*</sup>, Bainil Yulina<sup>2</sup>, Eka Jumarni Fithri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya

\*sitiluthfiah03@gmail.com

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang rancangan sistem informasi akuntansi terhadap pencatatan penjualan tunai menggunakan Microsoft Access pada UMKM MD dengan tujuan untuk mempercepat, meningkatkan akurasi, dan relevansi pembuatan laporan penjualan tunai. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan pada artikel ini adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh penulis maka ditemukan masalah yakni perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan secara manual sehingga sering terjadinya beberapa kekeliruan perhitungan dan kesalahan dalam pencatatan pada transaksi penjualan. Berdasarkan masalah tersebut, penulis memberikan solusi yakni mengenai perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM MD yang dilakukan dengan Microsoft Access melalui tahap analisis kelayakan penerapan sistem, kelemahan sistem lama, perancangan aplikasi dan hasil pengujian aplikasi. Aplikasi perancangan ini menghasilkan bukti pembayaran (struk), laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum, dan buku besar. Penulis merekomendasikan agar perusahaan beralih ke sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah dikembangkan secara komputerisasi, serta mempertimbangkan pengembangan sistem di masa depan untuk kebutuhan perusahaan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Microsoft Acces

### Abstract

This article discusses the design of an accounting information system for recording cash sales using Microsoft Access in UMKM with the aim of speeding up, improving the accuracy, and relevance of making cash sales reports. The authors collected data through interviews, observations, and documentation. The data used in this article are primary data and secondary data. Based on the information obtained by the author, a problem was found, namely that the company still uses a manual recording system so that there are often several calculation errors and errors in recording sales transactions. Based on these problems, the author provides a solution, namely regarding the design of a cash sales accounting information system application for UMKM MD carried out with Microsoft Access through the feasibility analysis stage of system implementation, weaknesses of the old system, application design and application test results. This design application produces proof of payment (receipt), sales report, sales report per item, general journal, and ledger. The author recommends that companies switch to a computerized cash sales accounting information system, as well as consider the development of future systems for the needs of the company.

**Keywords:** Accounting Information System, Cash Sales, Microsoft Acces

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi yang pesat dan persaingan bisnis yang sengit, komputer menjadi alat penting dalam mendukung aktivitas kerja perusahaan. Penerapan sistem informasi berbasis komputer yang membantu banyak

perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, dalam menyiapkan data secara cepat dan akurat. Informasi yang tepat dan akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan dan perencanaan langkah-langkah operasional serta pengembangan perusahaan. Sistem informasi ini mencakup semua prosedur yang dibutuhkan, serta memproses data yang dimasukkan menjadi laporan. Menurut Romney & Steinbart (2019:17), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi (SIA) diharapkan dapat memberikan keuntungan besar bagi perusahaan dan UMKM dengan mempermudah proses transaksi dan menyediakan informasi yang penting. Salah satu informasi yang sangat diperlukan adalah data mengenai transaksi penjualan tunai.

Penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan dalam memasarkan produk kepada konsumen. Perusahaan tidak akan berkembang jika tidak dapat bersaing dan berkompetisi dalam penjualan produk. Sistem penjualan terbagi menjadi dua jenis, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Menurut Mulyadi (2016:379), penjualan tunai adalah jenis penjualan di mana perusahaan mewajibkan pembeli untuk membayar harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan. Setelah itu, transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengawasi transaksi penjualan dengan cermat untuk menjaga kontrol dan memaksimalkan keuntungan.

Sistem kerja dalam bisnis dan transaksi saat ini masih banyak mengandalkan sistem manual, yang mengakibatkan kinerja menjadi kurang efektif dan efisien, terutama dalam sistem penjualan. Oleh karena itu, pekerjaan yang masih dilakukan secara manual sebaiknya diupgrade dengan sistem komputerisasi untuk mempercepat proses penyelesaian tugas. Salah satu program yang dapat digunakan untuk mengotomatisasi pencatatan adalah aplikasi Microsoft Access. Menurut Razaluddin (2019:2), Microsoft Access adalah program manajemen database relasional yang termasuk dalam paket Microsoft Office. Program ini sangat sesuai untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan karena dapat mengelola dan mengatur data transaksi penjualan dengan cepat dan akurat.

Sistem transaksi pada UMKM MD masih menggunakan pencatatan manual dengan buku sebagai alat utama. UMKM tersebut belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan penjualan. Kesalahan perhitungan dan pencatatan sering terjadi dalam transaksi penjualan tunai, selain itu proses pencatatan yang memakan waktu lama berpotensi menyebabkan kecurangan, sehingga keakuratan dan ketepatan informasi transaksi penjualan diragukan. Hal ini berdampak pada pihak manajemen yang memerlukan informasi penjualan untuk memantau perkembangan dan mengambil keputusan guna meningkatkan penjualan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat membantu UMKM untuk memajemen dengan menyediakan informasi penjualan yang cepat dan akurat serta mengatasi masalah yang ada di UMKM.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data di UMKM adalah dengan metode wawancara dan melakukan observasi langsung melalui dokumen untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam merancang sistem informasi akuntansi

penjualan tunai. Data yang diperlukan mencakup informasi yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan, baik data primer yang diperoleh dari wawancara berupa deskripsi perusahaan, maupun data sekunder yang meliputi data barang masuk, barang keluar, serta nota pembelian yang disediakan oleh perusahaan.

Metode kegiatan pengabdian untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dilakukan melalui empat tahap berikut:

1. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada UMKM MD.
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Acces*.
3. Perbandingan Antara Pencatatan Penjualan Tunai Secara Manual Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Acces*.
4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Acces*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Aktivitas pengelolaan penjualan tunai pada UMKM MD mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh pemilik untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan dijalankan dengan baik. Dalam operasi bisnisnya, sudah terdapat pemisahan tugas antara fungsi Bagian Penjualan, Bagian Kas, dan Bagian Produksi. Semua aktivitas dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga semuanya terkelola dengan baik. Selain itu, setiap keputusan terkait penjualan harus dikoordinasikan dan keputusan akhir disetujui oleh Pemilik. Prosedur sistem akuntansi penjualan berpotensi mengalami kesalahan yang lebih tinggi jika dilakukan secara manual.

Terdapat berbagai fungsi yang terkait dengan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan penting telah dilakukan oleh UMKM MD guna mencapai tujuan usaha. Fungsi-fungsi yang terlibat langsung dalam operasional UMKM MD dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Namun, saat ini, proses tersebut kurang efisien dalam menghasilkan bukti pembayaran (struk), laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum, dan buku besar secara *real-time*.

UMKM MD memastikan bahwa pengendalian dalam informasi dan komunikasi pada UMKM MD berjalan dengan baik, di mana setiap fungsi bertanggung jawab untuk melaporkan kegiatan mereka sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, disertai dengan dokumen transaksi yang relevan. Baik fungsi yang terlibat dalam pencatatan maupun fungsi yang membutuhkan penjualan tunai memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatan mereka sehingga dapat dicatat dalam buku rekap. Saat ini, dokumen catatan disimpan dalam bentuk fisik seperti nota penjualan dan rekapan total penjualan.

#### **3.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Acces* Pada UMKM MD.**

Prosedur yang diusulkan oleh penulis untuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menghasilkan *output* melibatkan langkah *login* sebelum menggunakan aplikasi. Karyawan yang berhak melakukan *login* adalah *admin* dan pemilik, dengan keamanan akses melalui *username* dan *password*. Aplikasi yang dirancang mencakup menu *input* data hingga menghasilkan *output* yang di inginkan, sehingga mengurangi

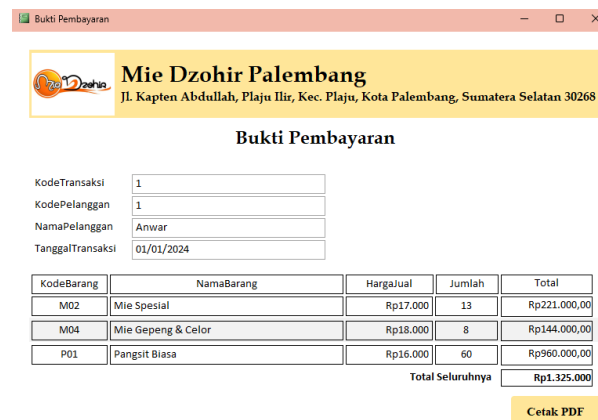
kecenderungan kesalahan manusia dengan mengotomatisasi sebagian besar proses pencatatan. Berikut ini isi dari menu utama:



Gambar 3.1 Menu Utama

Fungsi yang diusulkan penulis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menghasilkan bukti pembayaran (struk), laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum dan buku besar. yaitu fungsi penjualan, fungsi keuangan dan pimpinan memiliki akses terkomputersisasi serta menghasilkan laporan secara akurat dan *real time*. Fungsi penjualan bertanggung jawab menginput data melalui aplikasi sampai dengan menghasilkan *output* bukti pembayaran (struk), laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum dan buku besar. Selain itu, fungsi penjualan juga bertanggung jawab untuk menyimpan dan mem-backup hasil laporan beserta mencetak laporan dalam aplikasi secara otomatis. Setelah proses fungsi penjualan selesai, fungsi keuangan dan pimpinan bertanggung jawab memonitoring dan pengecekan bukti pembayaran (struk), laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum dan buku besar

Dokumen dan catatan yang sudah diterapkan oleh UMKM Mie Dzohir Palembang, pada pencatatan yang diusulkan penulis dalam rancangan penjualan tunai berupa menginput transaksi dan menginput jurnal sehingga menghasilkan *output* bukti pembayaran, laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum dan buku besar. Dokumen catatan tersimpan dalam format *digital* yang aman dan mudah diakses serta dapat dicetak (*print out*) kapan saja. Berikut adalah tampilan dari *output* persediaan yang terkomputerisasi:



Gambar 3.2 Bukti Pembayaran

Laporan Penjualan

Minggu, 16 Juni 2024  
17.02.26

**Mie Dzhohir Palembang**  
Laporan Penjualan

Periode Tanggal: 01/01/2024 Sampai Tanggal: 31/01/2024

Tanggal Transaksi	Kode Transaksi	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
Senin, 01 Januari 2024					
	1	Panggit Biasa	Rp16.000	60	Rp960.000
	1	Mie Gepeng & Celor	Rp18.000	8	Rp144.000
	1	Mie Spesial	Rp17.000	13	Rp221.000
	2	Panggit Biasa	Rp16.000	25	Rp400.000
	2	Mie Super	Rp19.000	4	Rp76.000
	2	Panggit Bawang	Rp18.000	3	Rp54.000
	3	Mie Spesial	Rp17.000	21	Rp357.000
	3	Panggit Biasa	Rp16.000	55	Rp880.000
	4	Mie Spesial	Rp17.000	7	Rp119.000
	4	Panggit Biasa	Rp16.000	27	Rp432.000
	4	Mie Biasa	Rp16.000	5	Rp80.000
	5	Panggit Biasa	Rp16.000	15	Rp240.000
	5	Mie Super	Rp19.000	5	Rp95.000
	5	Mie Gepeng & Celor	Rp18.000	10	Rp180.000
	6	Panggit Biasa	Rp16.000	21	Rp336.000
	6	Mie Gepeng & Celor	Rp18.000	6	Rp108.000
	6	Panggit Bawang	Rp18.000	6	Rp108.000
	6	Mie Biasa	Rp16.000	2	Rp32.000
	6	Mie Spesial	Rp17.000	11	Rp187.000
	7	Mie Spesial	Rp17.000	27	Rp459.000
	7	Panggit Biasa	Rp16.000	12	Rp192.000

**Gambar 3.3 Laporan Penjualan**

Laporan Penjualan

Minggu, 16 Juni 2024  
17.04.33

**Mie Dzhohir Palembang**  
Laporan Penjualan

Tanggal Transaksi	Kode Transaksi	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
Senin, 01 Januari 2024					
	1	Mie Spesial	Rp17.000	13	Rp221.000
	3	Mie Spesial	Rp17.000	21	Rp357.000
	4	Mie Spesial	Rp17.000	7	Rp119.000
	6	Mie Spesial	Rp17.000	11	Rp187.000
	7	Mie Spesial	Rp17.000	27	Rp459.000
	9	Mie Spesial	Rp17.000	5	Rp85.000
Selasa, 02 Januari 2024					
	10	Mie Spesial	Rp17.000	30	Rp510.000
	11	Mie Spesial	Rp17.000	26	Rp442.000
	12	Mie Spesial	Rp17.000	12	Rp204.000
	13	Mie Spesial	Rp17.000	4	Rp68.000
	15	Mie Spesial	Rp17.000	27	Rp459.000
	16	Mie Spesial	Rp17.000	16	Rp272.000
	18	Mie Spesial	Rp17.000	6	Rp102.000
Rabu, 03 Januari 2024					
	19	Mie Spesial	Rp17.000	25	Rp425.000
	20	Mie Spesial	Rp17.000	10	Rp170.000
	21	Mie Spesial	Rp17.000	24	Rp408.000
	23	Mie Spesial	Rp17.000	5	Rp85.000
	24	Mie Spesial	Rp17.000	30	Rp510.000
	26	Mie Spesial	Rp17.000	2	Rp34.000
	28	Mie Spesial	Rp17.000	7	Rp119.000

**Gambar 3.4 Laporan Penjualan per Barang**

Laporan Penjualan

Minggu, 16 Juni 2024  
17.04.33

**Mie Dzhohir Palembang**  
Jl. Kapten Abdullah, Plaju Ilir, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30268

**JURNAL UMUM**  
Periode Januari 2024

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
01/01/2024	Kas	Rp6.107.000	Rp0
01/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp6.107.000
02/01/2024	Kas	Rp7.604.000	Rp0
02/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp7.604.000
03/01/2024	Kas	Rp5.953.000	Rp0
03/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp5.953.000
04/01/2024	Kas	Rp6.950.000	Rp0
04/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp6.950.000
05/01/2024	Kas	Rp6.089.000	Rp0
05/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp6.089.000
06/01/2024	Kas	Rp7.497.000	Rp0
06/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp7.497.000
07/01/2024	Kas	Rp6.615.000	Rp0
07/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp6.615.000
08/01/2024	Kas	Rp7.412.000	Rp0
08/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp7.412.000
09/01/2024	Kas	Rp6.009.000	Rp0
09/01/2024	Penjualan	Rp0	Rp6.009.000

**Gambar 3.5 Jurnal Umum**

**Buku Besar**  
Mie Dzhahir Palembang  
Jl. Kapten Abdullah, Plaju Ilir, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30268

**BUKU BESAR**  
Periode Januari 2024

Nama Akun: Kas Kode Akun: 1-111

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit	Kredit
01/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.107.000	Rp0
02/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.604.000	Rp0
03/01/2024	Penjualan Tunai	Rp5.953.000	Rp0
04/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.950.000	Rp0
05/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.089.000	Rp0
06/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.497.000	Rp0
07/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.615.000	Rp0
08/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.412.000	Rp0
09/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.009.000	Rp0
10/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.854.500	Rp0
11/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.825.100	Rp0
12/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.510.000	Rp0
13/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.248.000	Rp0
14/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.408.000	Rp0
15/01/2024	Penjualan Tunai	Rp6.838.000	Rp0
16/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.243.000	Rp0
17/01/2024	Penjualan Tunai	Rp7.484.000	Rp0

Gambar 3.6 Buku Besar

### 3.3 Perbandingan antara Pencatatan Penjualan Tunai Secara Manual dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Acces*

Tabel 3.1

Perbandingan Antara Pencatatan Penjualan Tunai Secara Manual dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Manual	Sistem Informasi Akuntansi
Proses pencatatan yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari pencatatan transaksi, hingga pembuatan laporan secara manual. Selain itu, pengarsipan data masih kurang optimal karena sering terjadi kehilangan bukti transaksi.	Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengelola penjualan dapat secara signifikan menghemat waktu yang dibutuhkan dalam proses transaksi. Sistem ini memungkinkan semua transaksi untuk dicatat dan disimpan secara otomatis dalam <i>database</i> , yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperbaiki keamanan penyimpanan data. Dengan sistem otomatis ini, risiko kehilangan bukti transaksi diminimalkan karena semua informasi disimpan secara sistem dan terorganisir dengan baik. Selain itu, memudahkan dan membantu dalam pengelolaan data yang lebih baik dan mempercepat proses pelaporan.
Dalam pencatatan manual, akses data terbatas pada fisik catatan yang memerlukan tempat penyimpanan besar. Proses pencarian informasi tertentu bisa sulit dan memakan waktu yang lama karena catatan perlu ditemukan secara manual. Hal ini tidak efisien dan bisa menghambat pekerjaan.	Data yang disimpan di <i>Microsoft Access</i> lebih mudah diakses dan dicari karena tersusun secara teratur dalam sistem. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian atau penyaringan data dengan cepat, tanpa perlu menghabiskan waktu untuk mencari

	catatan fisik. Selain itu, lebih efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan.
Pemilik memantau jalannya transaksi dengan melihat secara langsung pada toko. Saat toko tutup, karyawan masih harus mencatat transaksi dan membuat rekapan penjualan harian yang terjadi ke dalam buku catatan.	Dengan adanya sistem, pemilik dapat memantau jalannya transaksi yang terjadi kapan saja dan dimana saja. Karyawan juga dimudahkan dalam melakukan pekerjaannya, karena dalam sistem ini sudah terdapat menu transaksi penjualan yang berhubungan dengan <i>output</i> yang ada. Sehingga karyawan hanya perlu menginput transaksi penjualan yang terjadi, maka secara otomatis akan muncul berupa bukti pembayaran dan laporan penjualan akan secara otomatis terbuat dalam sistem, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan pencatatan.

### 3.4 Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Acces*

Kelebihan dari sistem penjualan tunai yang dirancang penulis yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dirancang oleh penulis sudah memiliki menu *login*, sehingga aplikasi terjamin keamanannya yang hanya bisa diakses oleh pengguna (*user*) yang berkepentingan untuk mengakses data.
2. Penggunaan sistem penjualan tunai yang dikembangkan oleh penulis tidak memerlukan komputer dengan spesifikasi tinggi, sehingga biaya yang diperlukan tidak terlalu besar.
3. Resiko kesalahan dalam pencatatan dapat dihindari karena semua perhitungan dan pengarsipan dilakukan secara otomatis dan tersimpan/tersip dengan rapi di dalam *database* yang dibuat
4. Kemungkinan kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalkan karena semua data akan disimpan dan tersusun secara otomatis di dalam *database*.
5. Pengguna dapat menghemat biaya dan waktu dalam pembelian buku dan pena yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan. Selain itu, pengguna tidak perlu lagi memakai tenaga yang lebih untuk menyalin data ke dalam format excel karena semua data akan tersimpan secara otomatis di dalam *database*.
6. Sistem Informasi akuntansi penjualan tunai yang dikembangkan memiliki tingkat kesederhanaan yang cukup tinggi, sehingga pengguna dapat lebih efektif menggunakan waktu yang lebih produktif.

Kekurangan dari sistem penjualan tunai yang dirancang penulis yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi *Microsoft Access* hanya dapat diakses melalui komputer atau laptop.
2. Adanya kemungkinan terjadi *error*.
3. Program hanya dapat digunakan oleh UMKM MD, karena perancangan yang dibuat menyesuaikan data yang penulis terima dari UMKM MD.

4. Tampilan aplikasi yang masih *simple*, yang mungkin saja tidak sesuai dengan keinginan karyawan UMKM MD.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM MD yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diusulkan untuk UMKM MD menunjukkan langkah-langkah yang komprehensif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen. Dengan fungsi yang terkomputersasi dan terintegrasi, termasuk kemampuan untuk menghasilkan bukti pembayaran, laporan penjualan, laporan penjualan per barang, jurnal umum dan buku besar secara *real-time*. Dokumen dan catatan yang disimpan dalam format *digital* memberikan kemudahan dalam akses dan penyimpanan, serta memungkinkan untuk pencetakan kapan saja dibutuhkan. Dengan perancangan sistem ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam memantau dan mengelola penjualan untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Oktarida, A., Yulina, B., Dewata, E., Aryani, Y., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2020). Komputerisasi Persediaan Dan Penjualan Kain Tenun Khas Daerah Pada Centra Tenun Tajung Palembang. *Aptekmas*, 3(1), 55–60.
- Razaluddin, M., & Evayani, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 325–333. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12261>
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Diterjemah). Jakarta: Salemba Empat.